

## Pelaksanaan Al Islam Kemuhammadiyah di KB Mutiara Ummi

**Ainul Pitri<sup>1</sup>, Nuriah<sup>2</sup>, Yani Tabaubun<sup>3</sup>, Hawia Umasugi<sup>4</sup>, Prima Suci Rohmadheny<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>3</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>4</sup>Universitas Ahmad Dahlan,

<sup>5</sup>Universitas Ahmad Dahlan

### **Key Words:**

AIK, Anak Usia Dini, Pembelajaran

**Abstrak:** Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) merupakan muatan wajib bagi satuan Pendidikan di bawah persyarikatan Muhammadiyah. Namun pelaksanaan pembelajaran muatan AIK di setiap Satuan PAUD memiliki karakteristiknya masing-masing sebagaimana pelaksanaan di KB Mutiara Ummi. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran bermuatan Al Islam Kemuhammadiyah yang terlaksana di KB Mutiara Ummi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu pelaksanaan Al Islam Kemuhammadiyah di KB Mutiara Ummi diantaranya (1) membaca Iqra', (2) sholat dhuha berjamaah, (3) hafalan doa sehari-hari, (4) hafalan surah-surah pendek, (5) hafalan hadis pendek, (6) pembiasaan-pembiasaan perilaku baik

**How to Cite:** Pitri, A dkk. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah di KB Mutiara Ummi. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

## PENDAHULUAN

Anak Usia Dini adalah Anak dengan rentang usia 0-8 tahun yang sedang menjalani proses perkembangan pesat dan fundamental untuk kehidupan selanjutnya (Sujiono, 2012) sejalan dengan pendapat (Rakimahwati, 2012) menyebutkan bahwa Anak Usia Dini merupakan individu yang berusia 0-8 tahun, dan pada usia ini Anak tumbuh dan berkembang. Menurut Permono dalam (Pratama & Marlina, 2020) menyatakan bahwa ketika lahir Anak telah mencapai perkembangan otak sebanyak 25% hingga berusia 4 tahun perkembangan otak mencapai 50% dan hingga usia 8 tahun mencapai 80%, dan selebihnya berkembang hingga sampai usia 18 tahun. Oleh karena itu Anak perlu diberikan stimulasi dari sejak dini baik secara langsung oleh orangtua sendiri maupun lembaga pendidikan Anak usia dini.

Stimulasi perkembangan pada anak usia dini sebaiknya dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi untuk semua aspek perkembangan, baik itu nilai agama dan moral, fisik, motorik, bahasa, dan sosial emosi.

dan nilai-nilai agama yang dikembangkan pada lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang dikemas dalam Al Islam Kemuhammadiyah yang menjadi salah satu ciri khusus dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal sebagai amal usaha aisyiyah juga dibawah organisasi Muhammadiyah.

Demikian juga dengan kurikulum pendidikan Islam, dalam Sistem Pendidikan nasional dimana pendidikan Islam merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan disetiap jenjang pendidikan, dimulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, hal ini sesuai dengan UU RI Nomor 2 Tahun 1989 pada 39 ayat 2 menyatakan bahwa isi kurikulum setiap jenjang wajib memuat pendidikan pancasila dan pendidikan agama (Tantoni & Widodo dalam Akhmad, 2020)

Pendidikan agama berarti usaha-usaha secara sadar dan pragmatif membantu Anak agar mempunyai ilmu pengetahuan agama menurut (Zuhairini dalam Wahab, 2018) hal ini sesuai dengan isi dari Pasal 30, ayat 2 Undang-undang No. 20 tentang Sisdiknas yang menjelaskan bahwa pendidikan keagamaan berfungsi menyiapkan Anak menjadi anggota masyarakat yang memahami dan menanamkan nilai-nilai ajaran agama atau menjadi ahli agama.

Penelitian juga dilakukan (Wahab dalam Shobahiyah & Anshori, 2015) menunjukkan bahwa program-program seperti hafalan sholat, hafalan-hafalan surah-surah pendek, bacaan pilihan dan pembiasaan-pembiasaan perilaku dapat digunakan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip agama dan moral islam yang dihasilkan berdasarkan kurikulum PAUD 2013. Ia juga mengatakan bahwa integrasi pendidikan Muhammadiyah dalam membentuk perilaku keagamaan pada Anak dilkakukan baik di dalam maupun di luar kelas, mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta sejalan dengan indikator keberhasilan (intizam & Pasmadi, 2019)

Menurut majelis dikedasmen PP Muhammadiyah, pendidikan al islam dan Muhammadiyah mempunyai peran penting yang dapat dijadikan sarana dan membina generasi penerus muda, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, memiliki akhlak yang baik, dan menjunjung tinggi rasional dalam kehidupan, sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Snnah Rasul. Selain mengajarkan tentang ajaran-ajaran Islam, anak-anak juga diajarkan mengenai organisasi Aisyiyah dan Muhammadiyah.

Peneliti terdorong untuk melakukan inversitagi mendalam terhadap pelaksanaan Al Islam Kemuhammadiyah di PAUD setelah melihat secara langsung proses pembelajaran Aik selama masa PLP II sehingga penelitian ini bermaksud menjelaskan pelaksanaan pembelajaran berbasis Al Islam Kemuhammadiyah di KB Mutiara Ummi.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan 3 teknik antra lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Kami mengamati proses pengajaran didalam kelas di KB Mutiara Ummi baik dengan pembiasaan dan tingkah laku seluruh komponen lembaga termasuk saran dan prasarana. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data penelitian. Wawancara dengan kepala satuan pendidik dan guru untuk memperoleh data mengenai pembelajaran berbasis Al islam kemuhammadiyaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil.

Proses Pembelajaran Berbasis Al Islam Kemuhammadiyah di KB Mutiara Ummi.

Tabel 1. Judul Tabel

No	Waktu	Kegiatan	Tempat	Keterangan
1.	07.30-08.00	Antri Iqra	Di depan kelas	Bersama wali kelas masing-masing
2.	08.00-08.15	- Baris dan Pengalaman Fisik-Motorik	Di samping ruang guru	

		- Menyanyikan lagu sang surya dan mars KB Aisyiyah		
3.	08.15-08.45	- Wudhu - Sholat Dhuha berjamaah, Dzikir, dan Doa	Tempat wudhu Mushola	
4.	08.45-09.00	- salam - materi pagi: hafalan surah pendek alfatihah, hadis kasih saying, hadis surga dibawah telapak kaki ibu, hadis sebarkan salam dan asmaul husna 1-10	Di ruang kelas	
5.	09.00-09.15	Toilet training	Toilet	
6.	09.15-10.00	Senam bersama	Aula	
7.	10.00-10.15	Cuci tangan, berdoa sebelum makan dan snack time	Di ruang kelas	
8.	10.15-10.30	Recalling Doa setelah belajar Pulang	Di ruang kelas	

1. Pembelajaran AIK Al Islam Kemuhammadiyahahan pada kegiatan awal

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama pelaksanaan magang PLP II pembelajaran berbasis Al Islam Kemuhammadiyahahan di sekolah memuat struktur program pembelajaran yang memadukan pengembangan pembentukan perilaku yaitu wilayah muhammadiyah yang dilakukan melalui kegiatan dari awal kedatangan Anak-Anak dengan salam dengan guru-guru yang sudah berada di sekolah, menyimpan tas dan sepatu secara mandiri, mempelajari al-qur'an melalui metode iqro', baris-berbaris, menyanyikan lagu mars kelompok bermain aisyiyah, menyanyikan lagu mars muhammadiyah dan dilanjutkan sholat sunnah dhuha bersama. Tujuannya adalah untuk membiasakan Anak dalam berperilaku 5S senyum, sapa, salam, sopan santun, dan juga menjadikan Anak yang sholih sholihah.

Proses pembelajaran AIK berbasis kemuhammadiyahahan di KB Mutiara Ummi yang di susun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dan rencana Pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM). Dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi ciri dari kemuhammadiyahahan yakni kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan recalling, kegiatan

penutup dan rencana penilaian. Sejalan dengan budaya yang ada di KB Mutiara Ummi yaitu Sehat, Cerdas, Mandiri, Sholeh Sholehah.

## 2. Kegiatan Pembuka

Ketika seluruh Anak tiba di sekolah, guru membimbing dari mengajari Anak membaca iqro' setelah selesai Anak dibiarkan bermain bebas. Namun, tetap dalam pengawasan guru. Dilanjut dengan baris-berbaris disini guru melatih motorik Anak dengan mengajarkan gerak dan lagu. Kemudian Anak berwudhu dan sholat dhuha bersama. Selesai sholat dhuha dilanjut dengan dzikir bersama-sama kemudian membaca doa harian seperti doa untuk kedua orangtua, doa agar diberikan kesehatan, dan doa kebaikan dunia akhirat. Anak diperbolehkan untuk minum dan untuk Anak yang perempuan di ajarkan untuk melipat mukena sendiri dilanjutkan dengan toilet training jika ada Anak yang ingin ke toilet akan diantar oleh ibu guru. Setelah itu, hafalan-hafalan surah pendek, membaca hadits mengenai kasih sayang, hadits surga dibawah telapak kaki ibu, dan hadits sebarkan salam. Dilanjutkan dengan hafalan asmaul husna dari satu sampai sepuluh kemudian disenandungkan bersama-sama. Sebelum memasuki kegiatan inti guru membimbing Anak untuk membaca doa sebelum mulai belajar. pembiasaan Anak untuk melaksanakan sholat dhuha merupakan salah satu misi KB Mutiara Ummi yang pertama yaitu mengenalkan pada Anak tentang praktik ibadah.

## 3. Kegiatan Inti

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembukaan kelas masing-masing Anak berkumpul didalam ruangan aula untuk melakukan kegiatan senam bersama. Sebelum Anak memasuki ruangan, guru telah menata ruangan menyiapkan media yang akan digunakan. Setelah kegiatan di halaman sekolah semua selesai, Anak kembali ke kelas masing-masing. Sesampai di kelas masing-masing Anak bergantian mencuci tangan dan lanjut dengan kegiatan circle times. Yakni kegiatan yang dilaksanakan di kelas bersama ibu guru, kegiatan disini guru membahas tema dan membacakan buku cerita. Hal ini sejalan dengan misi KB Mutiara Ummi yang ketiga yaitu mendidik Anak menjadi sehat jasmani dan rohani.

## 4. Recalling

Guru melakukan recalling atas kegiatan yang telah dilakukan, memberikan reward dan motivasi agar lebih bersemangat lagi untuk kegiatan di hari selanjutnya.

Guru menanyakan perasaan Anak selama mengikuti kegiatan dari kegiatan awal hingga di kegiatan akhir. Disini Anak menyampaikan perasaan senang setelah mengikuti kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan penuh semangat.

## 5. Penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan akhir setelah semua kegiatan yang dilaksa/nakan oleh Anak. Kegiatan penutup Anak meliputi membaca doa sesudah makan, doa sesudah belajar, doa bepergian, doa naik kendaraan. Kemudian dilanjutkan dengan guru berterima kasih sudah mengikuti proses kegiatan pembelajaran sekaligus pembiasaan untuk saling memaafkan seperti "dari bunda-bunda semuanya bila ada salah mohon di maafkan" ucap guru. "begitu juga bunda kalau kami ada salah mohon dimaafkan" jawab Anak. Sama-sama saling memaafkan dan saling menyayangi. Anak diminta untuk memeluk teman yang berada di sampingnya. Kemudian di akhiri dengan doa penutup majelis dan dilanjutkan dengan salam. Hal ini sesuai dengan budaya KB Mutiara Ummi

## Pembahasan

### 1. Perencanaan

Dalam penyusunan kurikulum, KB Mutiara Ummi berlandaskan yudiris yaitu Standar Nasional Anak Usia Dini yaitu Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 yang meliputi KI dan KD. program pembelajaran di KB Mutiara Ummi disusun berdasarkan

standar PAUD yang terdiri dari Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Al Islam Kemuhammadiyah, Nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional dan Seni (Kurikulum KB Mutiara Ummi: 2022) Aisyiyah merupakan lembaga yang berada dibawah naungan organisasi islam Muhammadiyah, oleh sebab itu pengembangan kurikulumnya dipadukan dengan nilai-nilai Muhammadiyah yaitu Al Islam dan pengenalan organisasi Muhammadiyah. Serta landasan yudiris dalam mengajarkan nilai-nilai agama adalah Putusan Tarjih Muhammadiyah.

Proses pembelajaran KB Mutiara Ummi diawali dengan kegiatan perencanaan program semester berdasarkan tema. Setiap semester akan dibagi menjadi beberapa tema, dimulai dari hal-hal yang dekat dengan kehidupan Anak, seperti tema diri sendiri, keluarga, lingkungan, dan makanan. Sehingga Anak dapat belajar sesuatu yang bermanfaat. Tema-tema ini nantinya akan dipadukan dengan nilai-nilai agama sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

## 2. Pelaksanaan

KB Mutiara Ummi memiliki beberapa program yang terlaksana yaitu;

### a. Program Agama

Pengembangan Al Islam Kemuhammadiyah merupakan salah satu program unggulan di KB Mutiara Ummi yang unik dalam mencapai kompeendi dasar keaisyiyahan dan kemuhammadiyah dengan tujuan pengenalan agama islam dan oengenalan organisasi keagamaan dan muhammadiyah, yang dilakukan dengan kegiatan circle time seperti menghafal doa-doa, melaksanakan sholat Dhuha berjamaah, mengenalkan organisasi Muhammadiyah dan Aisyiyah, baik amal usaha maupun perannya di Masyarakat.

### b. Program umum

KB Mutiara Ummi memiliki beberapa program pengembangan umum yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa secara umum diantaranya pengembangan niai agama dan moral, kognitif, bahasa, dan seni. Kegiatan pengrmbsngn di KB Mutiara Ummi meliputi; (1) perkembangan motoric meliputi stimulasi yang direncanakan untuk mengembangkan kekuatan otot halus dan kasar. Kegiatan ini disebut dengan baris-berbaris yang dilaksanakan selama 15 menit. (2) pengembangan kognitif sebagai program fasilitasi Anak untuk mengenal dunia dengn cara eksplorasi dan bermain aktif. Biasanya di KB Mutiara Ummi setelah Anak membaca Iqra' Anak akan diberikan waktu untuk bermain bebas bersama teman-temannya. (3) pengembsngsn bahasa merupakan program untuk meningkatkan kemampuan memahami bahasa reseptif, ekspresif dan pengenalan literasi Anak dengan Anak, dan Anak dengan orangtua, (4) pengembangan social emosional meliputi pengembangan sikap dan keterampilan social Anak, (5) pengembangan seni meliputi apresiasi seni dalam kegiatan bermain Anak.

### c. Program Kearifan Lokal

Program pengembangan muatan lokan di KB Mutiara Ummi dilaksanakan melalui kegiatan yang meningkatkan kemampuan dan keterampilan Anak dalam menggunakan bahasa jawa dan bahasa asing (arab). Program ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab dalam melestarikan produk budaya (Nasir, 2013). Materi yang disampaikan dalam program ini yaitu penambahan kosakata, lagu-lagu, budaya jawa, bahasa arab dan bahasa inggris.

### d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk memperoleh dan menemukan hasil tugas pembelajaran. Evaluasi di Kb Mutiara Ummi meliputi seluruh lingkup pengembangan yang relevan dengan Kompetensi Dasar (KD). Hasil evaluasi dicatat dalam dokumen yang meliputi

dokumen penilaian berkala, evaluasi bulanan dan dokumen lain yang memberikan informasi hasil pengukuran pertumbuhan belajar, hasil belajar, dan peningkatan hasil belajar Anak. Checklist, catatan anekdot, dan hasil karya adalah bentuk evaluasi di KB Mutiara Ummi.

## KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dan pembiasaan Al Islam Kemuhammadiyah di KB Mutiara Ummi meliputi membaca iqro, wudhu, praktik sholat, hafalan doa harian, hafalan hadist-hadist pendek, serta pembiasaan membaca asmaul husna. Pembelajaran berbasis AIK dapat berhasil jika dilakukan dengan strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik minat Anak. Guru dapat meningkatkan keterlibatan aktif Anak, meningkatkan rasa ingin tahu, kreativitas, dan kebiasaan belajar dengan menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran. Seterusnya guru harus menjadi teladan bagi Anaknya, karena Anak diajarkan cita-cita islam melalui role model pembelajaran AIK.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

- 1) Ibu Prima Suci Rohmadheny, S.Pd., M.Pd selaku DPL yang membimbing kami dalam menyelesaikan kegiatan PLP II sehingga kami dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik.
- 2) Lembaga KB Mutiara Ummi sebagai tempat pelaksanaan PLP II
- 3) Keluarga besar KB Mutiara Ummi: Bunda Nika, Bunda Harto, Bunda Nurul, Bunda Sri, Bunda Lejar, Bunda Lilis dan Bunda Ririn serta Anak-anak yang telah menerima kami dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, F. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Konsep Pendidikan Muhammadiyah. *Al-MISBAH Jurnal Islamic Studies*.
- Nasir, M. (2013). Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal dalam Konteks Pendidikan Islam di Madrasah. *Hunafa*.
- Pratama, R. A., & Marlina, S. (2020). Analisis Kurikulum Muatan Lokal Al-Islam dan Keaisyiyahan/Kemuhammadiyah di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1389–1398.
- Rakimahwati. (2012). *Model Pembelajaran Sambil Bermain Pada Anak Usia Dini*. UNP Press.
- Shobahiya, M., & Anshori, A. (2015). Pengenalan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Bagi Anak Usia Dini. *University Research Colloquium*, ISSN 2407-9189, 284–298.
- Sujiono. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: permata puri media.
- Wahab. (2018). Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Khazanah Keagamaan*.